

**TUGAS AKHIR**  
**IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA MENGGUNAKAN**  
**METODE HIRARC PADA PROYEK GEDUNG**  
**PEMERINTAHAN KETENAGAKERJAAN TABANAN**



**Oleh:**

**I Gusti Ngurah Agung Abinanda Indra Sanjaya**

**2115113066**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN**  
**TEKNOLOGI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**  
**JURUSAN TEKNIK SIPIL**  
**PROGRAM STUDI D3 TEKNIK SIPIL**  
**2024**

**TUGAS AKHIR**  
**IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA MENGGUNAKAN**  
**METODE HIRARC PADA PROYEK GEDUNG**  
**PEMERINTAHAN KETENAGAKERJAAN TABANAN**



Oleh:  
**I Gusti Ngurah Agung Abinanda Indra Sanjaya**  
**2115113066**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN**  
**TEKNOLOGI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**  
**JURUSAN TEKNIK SIPIL**  
**PROGRAM STUDI D3 TEKNIK SIPIL**  
**2024**



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**  
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-80362 Telp.  
(0361)701981 (Hunting) Fax. 701128  
Laman : [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id) \*Email: [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**JUDUL**  
**IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA MENGGUNAKAN METODE HIRARC**  
**PADA PROYEK GEDUNG PEMERINTAHAN KETENAGAKERJAAN**

**TABANAN**

Oleh :

I Gusti Ngurah Agung Abinanda Indra Sanjaya

2115113066

Laporan ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Pada Jurusan Teknik Sipil  
Politeknik Negeri Bali

Disetujui oleh :

Bukit Jimbaran, 29 Agustus 2024

Pembimbing I,

(Dr. I Ketut Sutapa, S. ST., M.T.)  
NIP.196706261991031004

Pembimbing II,

(I G.A Neny Purnawirati, S.T, M.T.)  
NIP.199008262019032014

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil

Ir. I Nyoman Suardika, M.T.  
NIP.196510261994031001



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
TEKNOLOGI

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman: [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id) Email: [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

---

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : I Gusti Ngurah Agung Abinanda Indra Sanjaya  
N I M : 2115113066  
Jurusan/Prodi : Teknik Sipil /D3 Teknik Sipil  
Tahun Akademik : 2023 / 2024  
Judul : Identifikasi Potensi Bahaya Menggunakan  
Metode Hirarc Pada Proyek Gedung  
Pemerintahan Ketenagakerjaan Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul di atas, benar merupakan hasil karya Asli/Original.

Demikianlah keterangan ini saya buat dan apabila ada kesalahan dikemudian hari, maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan

Bukit Jimbaran,

I Gusti Ngurah Agung Abinanda Indra Sanjaya

# **IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA MENGGUNAKAN METODE HIRARC PADA PROYEK GEDUNG PEMERINTAHAN KETENAGAKERJAAN TABANAN**

**(Studi Kasus: Pembangunan Gedung Pemerintahan  
Ketenagakerjaan Taban)**

**I Gusti Ngurah Agung Abinanda Indra Sanjaya**

Program Studi D3 Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali, Jalan  
Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

E-mail: [ngurahagungabi@gmail.com](mailto:ngurahagungabi@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Setiap proyek atau tempat kerja yang mengandung potensi bahaya yang tinggi sehingga diperlukan suatu upaya pencegahan dan pengendalian agar tidak terjadinya kecelakaan yang fatal. Dengan melihat adanya potensi bahaya yang ada di proyek gedung pemerintahan ketenagakerjaan Tabanan perlu untuk melakukan identifikasi potensi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko dengan pada proyek tersebut tidak ada sumber daya pengawasan mengenai K3 yang menyebabkan bermacam macam resiko kecelakaan kemungkinan akan terjadi akibat ketidak tahuan tentang pentingnya manajemen K3. karena pada perkerjaan proyek tersebut tidak ada sumber daya pengawasan mengenai K3 yang menyebabkan bermacam macam resiko kecelakaan kemungkinan akan terjadi akibat ketidak tahuan tenaga akan pentingnya manajemen K3. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat bahaya dan risiko K3 pada proyek dengan metode HIRARC (Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control) dan melakukan pencegahan dan pengendalian kecelakaan kerja dapat memberikan alternatif perbaikan manajemen K3.

Kata Kunci: HIRARC, Identifikasi Risiko, penilaian risiko, pengendalian risiko

**IDENTIFICATION OF POTENTIAL HAZARDS USING THE HIRARC  
METHOD ON THE TABANAN EMPLOYMENT GOVERNMENT  
BUILDING PROJECT**

**(Case Study: Construction of the Taban Employment Government Building)**

**I Gusti Ngurah Agung Abinanda Indra Sanjaya**

**D3 Civil Engineering Study Program, Civil Engineering Department, Bali  
State Polytechnic, Jalan Campus Bukit Jimbaran, South Kuta, Badung  
Regency, Bali – 80364**

Email: [ngurahagungabi@gmail.com](mailto:ngurahagungabi@gmail.com)

**ABSTRACT**

Every project or workplace contains a high potential for danger, so prevention and control efforts are needed to prevent fatal accidents from occurring. By looking at the potential dangers that exist in the Tabanan government employment building project, it is necessary to identify potential dangers, risk assessment and risk control using the Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC) method, because in this project there are no monitoring resources regarding K3 which causes various kinds of accident risks which are likely to occur due to ignorance about the importance of K3 management. because in the project work there are no monitoring resources regarding K3 which causes various risks of accidents possibly occurring due to staff not knowing the importance of K3 management. The aim of this research is to understand the level of K3 hazards and risks on projects using the HIRARC (Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control) method and preventing and controlling work accidents can provide an alternative for improving management K3.

Keywords: HIRARC, Risk Identification, risk assessment, risk control

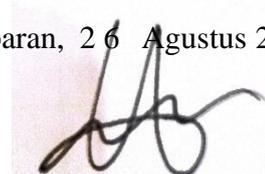
## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan proposal tugas akhir yang berjudul “Identifikasi Potensi Bahaya Menggunakan Metode HIRARC Pada Proyek Gedung Pemerintahan Ketenagakerjaan Tabanan” dapat diselesaikan. Dalam proses penyusunan proposal tugas akhir ini, penulis mendapatkan bantuan maupun bimbingandari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.ECom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
- Bapak Ir. I Nyoman Suardika, MT., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.
- Bapak Kadek Adi Suryawan, S.T., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil.
- Bapak I Wayan Suasira, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Diploma III Teknik Sipil Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.
- Bapak Dr. I Ketut Sutapa, S.ST., M.T selaku Dosen Pembimbing 1.
- Ibuk I G.A Neny Purnawirati, S.T, M.T selaku Dosen Pembimbing 2.

Penulis menyadari bahwa dalam penyajian dan penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini.

Jimbaran, 26 Agustus 2024



I Gusti Ngurah Agung Abinanda Indra Sanjaya

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	Vi
DAFTAR TABEL.....	Vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	4
2.2 Penilaian Pelaksanaan K3.....	5
2.3 Kecelakaan Kerja.....	5
2.4 Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja.....	6
2.5 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan (SMK3).....	8
2.6 Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC).....	9
2.7 Pelaksanaan K3.....	13
2.8 Perencanaan K3.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
3.1 Jenis Penelitian.....	14
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	14
3.3 Informan Penelitian.....	16
3.4 Instrumen Penelitian.....	17
3.5 Sumber Data.....	17
3.6 Pengumpulan Data.....	17
3.7 Uji Validitas.....	18
3.8 Pengolahan Data.....	18
3.9 Penyajian Data.....	18

3.10 Alur Penelitian.....	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1 Umum.....	20
4.2 Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Proyek (SMK3) .....	21
4.3 Hasil Identifikasi Bahaya Pekerjaan Struktur Pada Proyek Pembangunan Gedung Pemerintahan Ketenagakerjaan Tabanan dari Hasil Observasi dan Wawancara.....	22
4.4 Hasil dari Identifikasi bahaya pada seluruh pekerjaan di proyek Pembangunan gedung pemerintahan ketenagakerjaan.....	32
4.5 Pengendalian Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) .....	40
BAB V .....	46
5.1 Kesimpulan .....	46
5.2 SARAN .....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48

..

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 penilaian tingkat penerapan SMK3 .....	5
Tabel 2.2 Skala Ukur Penetapan Tingkat Kekeparahan Standar.....	11
Tabel 2.3 Skala Ukuran Penetapan Tingkat Kekeparahan Standar .....	12
Tabel 2.4 Skala Ukur Penetapan Tingkat Kemungkinan .....	12
Tabel 3.1 Informan penelitian .....	17
Tabel 4.1 <i>Hasil Rekapitan Identifikasi Risiko &amp; Bahaya K3 Pada proyek pembangunan gedung pemerintahan ketenagakerjaan Tabanan</i> .....	23
Tabel 4.2 <i>Lembar Observasi Identifikasi Risiko pada proyek Pembangunan gedung pemerintahan ketenagakerjaan Tabanan</i> .....	28
Tabel 4.3 <i>Penilaian Tingkat kemungkinan (L)</i> .....	32
Tabel 4.4 <i>Penentuan Tingkat konsekuensi / keparahan (C)</i> .....	33
Tabel 4.5 Hasil identifikasi penilaian risiko pekerjaan di proyek Pembangunan gedung pemerintahan ketenagakerjaan Tabanan.....	34
Tabel 4.6 Pengendalian keselamatan dan kesehatan kerja dan memberikan usulan untuk pelaksanaan K3 .....	42

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Waktu penelitian .....	16
Gambar 3.2 Peta Lokasi Penelitian .....	16
Gambar 3.3 Diagram alir penelitian.....	21

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja atau disingkat SMK3, merupakan suatu sistem perlindungan keselamatan pekerja yang penting untuk keselamatan dan kelancaran suatu proyek yang sedang berlangsung. Kecelakaan kerja dalam suatu proyek yang beresiko tinggi seering terjadi akibat rendahnya kesadaran akan pentingnya melakukan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seringkali penerapan K3 pada suatu proyek konstruksi dianggap hanya sebagai beban biaya, bukan sebagai investasi untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja namun dapat memberikan tingkat kerugian dari proyek konstruksi itu sendiri. Maka menjadi penting untuk mencermati data kecelakaan dan penyakit akibat kerja melalui lembaga atau sumber yang kredibel, sehingga siapapun dapat memahami substansi penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja terhadap aktivitas kerja yang berisiko.

Kesehatan Kerja atau K3 adalah segala bentuk kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Lingkungan kerja yang tidak memenuhi syarat Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dalam proses pengerjaan proyek konstruksi yang berskala besar, menerapkan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangat penting dan berpengaruh terhadap proses penyelesaian proyek tersebut. Hal ini dikarenakan bahaya dan resiko yang sangat tinggi pada proses pengerjaannya. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi di bidang konstruksi khususnya pada pembangunan gedunggedung bertingkat di Indonesia, mendorong bahwa betapa pentingnya menerapkan SMK3 agar dapat menjamin keselamatan dan kesehatan para pekerja ataupun staf karyawan yang terlibat dalam proyek tersebut.[1]

Semua Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) bertujuan untuk penanganan dan identifikasi risiko K3 yang ada dalam proyek agar kejadian yang tidak diinginkan atau dapat berakibat kerugian. Perilaku kerja yang tidak aman (*unsafe action*) juga sering terjadi di proyek ini, seperti membawa handphone (HP) saat mengoperasikan mesin, bekerja dengan kondisi mesin tanpa penutup, serta kesadaran pekerja dalam penggunaan APD yang tergolong masih rendah, walaupun nyatanya APD sudah disediakan oleh perusahaan seperti sarung tangan, masker, sepatu safety dan safety helmet.

Dengan melihat adanya potensi bahaya yang ada di proyek gedung pemerintahan ketenagakerjaan Tabanan perlu untuk melakukan identifikasi potensi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko dengan metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC), Karena pada proyek tersebut tidak ada sumber daya pengawasan mengenai K3 yang menyebabkan bermacam macam resiko kecelakaan kemungkinan akan terjadi akibat ketidaktahuan tentang pentingnya manajemen K3.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis memilih permasalahan kedalam penulisan tugas akhir dengan judul “IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA MENGGUNAKAN METODE HIRARC PADA PROYEK GEDUNG PEMERINTAHAN KETENAGAKERJAAN KABUPATEN TABANAN”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok permasalahan penelitian ini adalah:

- 1 Bagaimana mengidentifikasi potensi bahaya dengan menggunakan metode HIRARC (*Hazard identification Risk Assessment and Risk Control*) untuk mencapai *zero accident* pada proyek gedung pemerintahan ketenagakerjaan Tabanan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi potensi bahaya yang dapat terjadi dengan menggunakan metode HIRARC (*Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control*) untuk mencapai *zero accident* pada Proyek gedung pemerintahan ketenagakerjaan Tabanan.
- b. Memberikan rekomendasi usulan perbaikan tentang pelaksanaan K3 pada *meneger* proyek berdasarkan evaluasi yang diperoleh.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari Tugas Akhir ini, manfaat yang diperoleh antara lain:

- a. Dapat menambah wawasan dan memberikan informasi kepada pembaca mengenai sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja SMK3.
- b. Tugas akhir ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi semua mahasiswa magang industry pada proyek.

### 1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Pada penelitian ini ditentukan Batasan dan ruang lingkup agar pembahasan tidak semakin luas. Adapun ruang lingkup dan Batasan masalah sebagai berikut.

- a. Tempat penelitian dilaksanakan pada proyek Gedung pemerintahan ketenagakerjaan yang berlokasi di jalan wibisana Tabanan.
- b. Mengidentifikasi potensi bahaya dengan menggunakan metode HIRARC (*Hazard identification Risk Assessment and Risk Control*) untuk mencapai *zero accident* pada proyek gedung pemerintahan ketenagakerjaan Tabanan.
- c. Hari kerja yang berlangsung dalam pelaksanaan proyek adalah senin-sabtu, jam kerja berkisar 08.00 – 17.00 WITA dengan waktu istirahat pada jam 12.00 – 13.00.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Dari tugas akhir yang saya buat maka penerapan K3 sangat harus dipatuhi dan diterapkan karena dari hasil yang saya dapat sangat jauh dari laporan proyek. Maka dari itu saya berharap dengan adanya tugas akhir ini yang saya buat semoga kedepannya lebih patuh pada penerapan K3 dan selalu mengawasi pekerjaan yang ada dalam proyek.

Hasil potensi bahaya dengan menggunakan metode HIRARC adalah

1. Hasil identifikasi risiko keselamatan kerja yang terdapat pada Pembangunan Gedung pemerintahan ketenagakerjaan tabanan. Pada seluruh pekerjaan Terbentur alat, Terluka, Tertusuk, Terjepit, Terpotong, Terperusok, Kaki Tergencet, Iritasi Mata, Terjatuh, Terpeleset, Tergores, Gangguan Pernafasa, Tertabrak Alat dan Alat Berat Terguling.
2. Hasil analisa data penilain tingkat risiko diatas dapat diketahui bahwa dari total 21 sumber bahaya yang ada pada seluruh pekerjaan yang ada dalam proyek Maka memperoleh hasil identifikasi Tingkat risiko kecil dengan rata-rata skor (1-4) sebanyak 8 resiko kecil yang ditemukan dan 18 sumber bahaya memperoleh hasil indentifikasi tingkat risiko sedang dengan ratarata skor 12 (5-12) dan 9 sumber bahaya memperoleh hasil identifikasi Tingkat risiko tinggi dengan rata-rata skor bahaya memperoleh hasil identifikasi risiko tinggi dengan rata-rata skor 16 (15-25)

#### **1.2 SARAN**

1. Memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja dengan menggunakan APD saat bekerja, dan mematuhi segala peraturan dan SOP yang telah ditetapkan agar sumber hahaya dan risiko kecelakaan kerja dapat diantisipasi.
2. Control risk kecelakaum kerja, sesuai dengan teknik pengendalian yang ada dalam metode HIRARC, yaitu dengan cara menekan kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dengan cara melakukan pendekatan dan

komunikasi kepada para pekerja dengan melakukan briefing dan selalu mengecek dan menyediakan alat pelindung diri (APD)

## DAFTAR PUSTAKA

Primasworo, R. A., & Nugroho, M. W. (2019). Analisis Tingkat Keselamatan Ruas Jalan Tongas-Lumbang Sukapura Kabupaten Probolinggo. In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Industri, Lingkungan dan Infrastruktur* (Vol. 2, p. D12).

Suwardi dan Daryanto. 2018. Pedoman Praktis K3LH Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup. Yogyakarta: Gava Media

N. Fridayanti and R. Kusumasmoro, "Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di PT Ferron Par Pharmaceuticals Bekasi," *J. Adm. Kant.*, vol. 4, no. 1, pp. 211–234, 2016.

International Organization Labour. (2022) Meningkatkan Keselamatan Dan Kesehatan Pekerja Muda [Internet]. Kantor Perburuhan Internasional, Ch1211 Geneva 22, Switzerland. Jakarta: Kantor Perburuhan Internasional; 2018.

Lestari, E., Zein, M., & Sudiantoro, S. C. (2023). Analisis Pengendalian Risiko Kecelakaan Kerja pada Proses Produksi di PT. XYZ menggunakan Metode Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control: Analysis of Work Accident Risk Control in Production Process at PT. XYZ using The Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control Method. *Jurnal Ilmiah Inovasi*, 23(1), 27-33.

N. Sabrina, A. Alifah, M. Jufriyanto, and A. W. Rizqi, "Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan metode Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control pada PT. Aneka Jasa Grahadika," vol. VIII, no. 4, pp. 7499–7507, 2023.

# LAMPIRAN

Hasil pengamatan



Hasil pengamatan





Hasil Wawancara

**Informan Kuci PM (Project Manajer)**

Pertanyaan : Bagaimana menurut bapak tentang penerapan K3 diproyek ini?

Jawaban : Kalau untuk penerapan K3 diproyek ini kurang lancar karena tenaga kerjanya kurang nyaman dalam menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) seperti helm dan rompi jadi banyak yang tidak mematuhi peraturan diproyek ini

Pertanyaan : Bapak berperan sebagai apa diproyek ini?

Jawaban : Saya berperan sebagai project manajer

Pertanyaan : Bagaimana cara Perusahaan untuk mengordinasikan mengenai K3 kepada pekerja?

Jawaban : Kalau untuk mengordinasikan mungkin dari briefing ajasih terus sama masih banyak yang harus ditambahkan lagi karena penerapannya sendiri masih kurang

Pertanyaan ; Bagaimana dari pihak manajemen untuk pengawasan tentang K3?

Jawaban : Untuk pengawasan saya langsung serahkan kepelaksana karena dia yang mengawasi langsung di lapangan kalau dari saya hanya bisa memberikan saran tentang pentingnya K3

**Informan Pendukung (Pelaksana)**

Pertanyaan : Bagaimana menurut bapak tentang penerapan K3 diproyek ini?

Jawaban : Menurut saya dik tentang penerapannya sudah disediakan dari kantor dan sudah disediakan APD untuk tenaga disini tapi disini tenaga masih kurang mematuhi penerapan K3

Pertanyaan : Menurut bapak alat apa saja yang masih kurang di proyek ini tentang pelaksanaan K3?

Jawaban : Menurut saya kurangnya jaring pembatas di proyek ini dan tali seling (tali pengaman)

Pertanyaan : Bapak berperan sebagai apa di proyek ini?

Jawaban : Saya selaku pelaksana di proyek ini

Pertanyaan : Bagaimana untuk pengawasan dari bapak untuk pelaksanaan K3 di proyek ini?

Jawaban : Saya disini hanya mengingatkan saja sih kepada pekerja yang tidak mematuhi peraturan

Pertanyaan : Bagaimana untuk sistem pelaporan apabila ada yang terjadi kecelakaan di proyek?

Jawaban : Untuk pelaporan langsung kecelakaan langsung kesaya setelah itu penanganan akan dilakukan jika pekerja luka sangat parah dipatikan dilakukannya penanganan dibawa kerumah sakit

### **Pekerja 1**

Pertanyaan : Bagaimana menurut bapak tentang keamanan pekerjaan di proyek ini?

Jawaban : Kalau yang bapak lihat dik masih kurang soalnya kita kerja memakai perlengkapan seperti helem dan rompi kayak ngak nyaman giitu dik apalagi di bali adik tau panasnya kayak gimanakan jadi kalau kerja makek APD jadi rishi

Pertanyaan : Selama bapak bekerja disini apakah ada kejadian kecelakaan?

Jawaban : Selama saya bekerja disini alhamdulillah dik saya belum pernah ada kejadian yang kayak gitu tapi kalok temen bapak ada jatuh dari lantai 2 gara gara keplaset

Pertanyaan : Apakah ada kemdala saat bekerja dengan kondisi jalan yang sempit dan curam pada proyek?

Jawaban : Untuk sejauh ini ada dik kayak akses jalan yg sempit dan sisa galian Dimana mana dan bekas potongan besi

### **Pekerja 2**

Pertanyaan : Menurut bapak tentang keamanan pekerjaan di proyek ini?

Jawaban : Sebernarnya dari kantor semua pekerja diberikan APD dik tapi dari pekerja yang tidak menggunakan APD karna risih jika bekerja apalagi dibali panasnya luarbiasa ya darisaya karna risih aja dik kalok pakek gitu

Pertanyaan : Selama bapak bekerja disini apakah ada kejadian kecelakaan?

Jawaban : Kalau saya kebanyakan kegores ajadik yang banyak sih perkerja yang mengalami luka luka sampe masuk rumah sakit dik

Pertanyaan : Apakah ada kemdala saat bekerja dengan kondisi jalan yang sempit dan curam pada proyek?

Jawaban : Banyak dik kendalanya seperti bekas material masih berserakan dan kalok hujan kadang agak susah jalannya apalagi banyak tanah jadi agak susah dik jalannya